

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI TARI  
(PERSEMBAHAN) DI SMA NEGERI 3 TUALANG KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA TAHUN AJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)  
Pada Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**MAYA NOVITA SARI**  
**166710229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRTASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Novita Sari

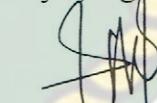
NPM : 166710229

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020". Merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai macam sumber dan telah disebutkan sumber nya. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Januari 2020

Saya yang menandatangani



Maya Novita Sari  
NPM. 166710229

## SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa masasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Maya Novita Sari  
NPM : 166710229  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyelesaikan skripsi dengan judul : "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Januari 2020

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn  
NIDN. 1001068101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(PERSEMBAHAN) DI SMA NEGERI 3 TUALANG KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA TAHUN AJARAN  
2019/2020

Dipersiapkan Oleh :

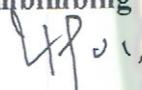
Nama : Maya Novita Sari

NPM : 166710229

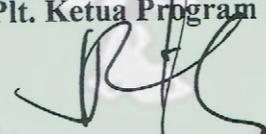
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing

Pembimbing

  
Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn  
NIDN. 10006101

Mengetahui  
Plt. Ketua Program Studi

  
Dr. Sri Annah, M. Si  
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 28 Januari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fkip Universitas Islam Riau

  
Dr. Sri Annah, M. Si  
NIDN. 0007107005



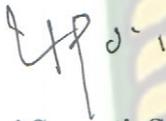
**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(PERSEMBAHAN) DI SMA NEGERI 3 TUALANG KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA TAHUN AJARAN  
2019/2020**

Nama : Maya Novita Sari  
NPM : 166710229  
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 28 Januari 2020  
Susunan Tim Penguji

**Pembimbing**

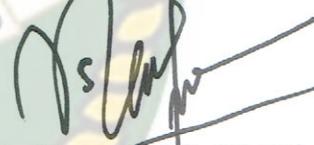


Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn  
NIDN. 10006101

**Anggota Penguji**



Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn  
NIDN. 1024066101



Syefriani, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 1021098901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 28 Januari 2020

**Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fkip Universitas Islam Riau**



Dr. Sri Annah, M. Si  
NIDN. 0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

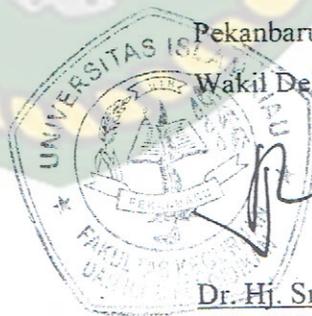
Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Maya Novita Sari  
 NPM : 166710229  
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”.

No	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	24 Oktober 2019	- Perbaikan Cover	UP.
		- Perbaikan Latar Belakang	UP.
2	25 Oktober 2019	- Perbaikan Bab II	UP.
		- Penambahan Teori	UP.
3	27 Oktober 2019	- Perbaikan Aturan Penulisan Daftar Pustaka	UP.
4	28 Oktober 2019	- ACC Proposal	UP.
5	17 Januari 2020	- Perbaikan Aturan Penulisan	UP.
6	18 Januari 2019	- Perbaikan Isi Bab IV	UP.
7	20 Januari 2020	- Perbaikan Temuan Khusus	UP.
8	22 Januari 2020	- ACC Skripsi	UP.

Pekanbaru, Januari 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, S. Pd., M. Si  
 NIP. 197010071998032002  
 NIDN. 00071007005

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI TARI  
(PERSEMBAHAN) DI SMA NEGERI 3 TUALANG KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA TAHUN AJARAN  
2019/2020**

**MAYA NOVITA SARI**  
**166710229**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang pembina dan 15 rang siswa anggota ekstrakurikuler tari persembahan di SMA Negeri 3 Tualang yang berada di jalan AMD Desa Pinang Sebatang Timur kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yudha M Saputra (1998:7). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan data verifikasi. Dari hasil analisis temuan dilapangan selanjutnya ditarik kesimpulan bahwa materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah tari persembahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah metode demonstrasi dan metode praktek. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura adalah salah satu ruangan seni untuk proses latihan kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian yang digunakan pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang adalah penelitian pada setiap pertemuan dan akhir Proses latihan diberikan secara kualitatif dalam bentuk Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

**Kata kunci: *Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Seni Tari Persemb***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya kepada penulis, sehingga Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) Di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) dalam Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Selama menjalani program pendidikan dan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari pimpinan dan dosen yang mendorong semangat sebagai motivasi untuk terus belajar. Atas kebaikan semua ini, dengan rasa hormat dan diiringi ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam bidang pengurusan akademik selama perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam

- Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal pengurusan Administrasi dan Keuangan selama perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn. selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan dalam proses belajar selama perkuliahan.
  5. Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn, selaku Pembimbing Akademis atas ketulusan hati dan dengan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam proses belajar selama perkuliahan.
  6. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Ketua Prodi Proogram Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
  7. Dewi Susanti,S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen pembimbing utama atas ketulusan hati dan dengan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Bapak/Ibu dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Kepala Tata Usaha beserta Bapak/Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang Telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.

9. Teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jhon Fery Yunus dan Ibunda Hj. Zubaidah yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, jeri payah dan bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kakak-kakakku tersayang Winda Tio Dora, S.Pd., M.Sn., Rozi Junaidi, Laura Juliana, Hendra Firdaus, Rossi, dan Sumarlin yang selalu menjadi motivasi dan semangat terus menerus serta do'a.
11. Teristimewa kakak Zilla Dwi dan abang M.Rizal yang selalu menghiburku disaat tidak mood..... membuat Skripsi dan menjadi semangat kembali untuk menyelesaikan Proposal ini he..he..he..
12. Sahabat tersayang Cindi harli oktaviani, Mutiarani Husli, Wisnu Cokro Negoro, Mitra Agustin, Tiya Melinda, Anggi julia, Imalia Novria, Winda Wulan Fitri, Suciana Fatimah, dan Anita Silvia yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
13. Terkhususnya buat "LAWAS SQUAD" yaitu Sahabat-Sahabat seperjuanganku yang selalu kusayangi dan kucinta diprogram Sendratasik: Giok, Ravel, Izmah, Dewi, Egik, Pala, Ayu, Sholeha. Kebersamaan kita menjadi kenangan indah yang takkan terlupakan, jangan lupa selalu gila guyz.....
14. Seluruh Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini terutama Khususnya untuk Mahasiswa/I angkatan 2016 kelas C.

15. Indrawati selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian ini di SMA Negeri 3 Tualang.
16. Winda Tio Dora, S.Pd., M.Sn. selaku pembina ekstrakurikuler tari dan guru seni budaya serta siswa siswi anggota ekstrakurikuler seni tari persembahkan di SMA Negeri 3 Tualang yang telah membantu untuk memberikan data-data kepada penulis demi terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
17. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga, Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini dan membalas dengan sebaik-baiknya. Penulis juga minta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang sangat penulis harap sadari semua pihak untuk perbaikan dikemudian hari.

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

Maya Novita Sari

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Konsep Pelaksanaan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	12
2.2.1 Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	12
2.2.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	13
2.3 Teori Seni Tari .....	16
2.4 Konsep Tari Persembahan.....	17
2.5 Kajian Relevan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Jenis Penelitian dan Sumber data.....	25
3.4.1 Data Primer .....	25
3.4.2 Data Sekunder .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Wawancara.....	28

3.5.3 Dokumentasi.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29

**BAB IV TEMUAN PENELITIAN ..... 32**

4.1 Temuan umum .....	32
4.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 3 Tualang .....	32
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA Negeri 3 Tualang .....	33
4.1.3 Tata Tertib Sekolah SMA Negeri 3 Tualang .....	35
4.1.4 Seragam Sekolah SMA Negeri 3 Tualang .....	36
4.1.5 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Tualang.....	36
4.1.6 Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Tualang.....	39
4.1.7 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Tualang.....	39
4.2 Temuan Khusus .....	41
4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kab. Siak Sri Indrapura .....	41
4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMAN 3 Tualang Kab.Siak Sri Indrapura .....	44
4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMAN 3 Tualang Kab. Siak Sri Indrapura .....	47
4.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang .....	51
4.2.5 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang .....	81
4.2.6 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang .....	83
4.2.7 Evaluasi/Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang .....	85

**BAB V KESIMPULAN ..... 94**

5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Hambatan .....	96
5.3 Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA..... 98**

**DAFTAR WAWANCARA.....100**

**DATAR NARASUMBER.....110**

**LAMPIRAN.....112**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penulis melakukan Wawancara dengan pembina .....	45
Gambar 2. Pembina menyampaikan materi ke siswa .....	49
Gambar 3. Penulis melakukan wawancara dengan siswa .....	51
Gambar 4. Siswa melakukan pemanasan .....	53
Gambar 5. Siswa latihan gerak dasar lenggang patah sembilan .....	53
Gambar 6. Siswa melakukan olah tubuh sebelum melakukan latihan nari.....	56
Gambar 7. Siswa melakukan gerak dasar lenggang patah sembilan .....	56
Gambar 8. Dua Orang Penari Melakukan Salam Pembuka .....	59
Gambar 9. Semua Penari Memasuki Panggung .....	59
Gambar 10. Gerak Duduk Bersepuh I.....	61
Gambar 11. Gerak Duduk Bersepuh II .....	62
Gambar 12. Gerak Setengah Berdiri .....	63
Gambar 13. Gerak lenggang Patah Sembilan .....	64
Gambar 14. Gerak Putar Lenggang Patah Sembilan .....	65
Gambar 15. Penari Ubah Posisi .....	67
Gambar 16. Gerak Bunga Silat Selambayung .....	68
Gambar 17. Gerak Membersihkan Daun Sirih .....	69
Gambar 18. Gerak Mengapur Sirih .....	70
Gambar 19. Gerak Memakan Sirih .....	71
Gambar 20. Gerak Berdiri Diatas Lutut .....	71
Gambar 21. Gerak Melenggang .....	74
Gambar 22. Ubah Posisi Serong Kanan .....	75
Gambar 23. Gerak Panco .....	76
Gambar 24. Ubah Posisi Seperti Semula .....	77
Gambar 25. Gerak Patah Sembilan .....	79
Gambar 26. Gerak Salam Penutup .....	80
Gambar 27. Ruangan Seni SMA Negeri 3 Tualang .....	85
Gambar 28. Laptop Handphone dan Speaker SMA Negeri 3 Tualang .....	85

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Guru dan Jabatan SMA Negeri 3 Tualang .....	37
2. Data Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Tualang .....	39
3. Nilai Evaluasi Aspek Wiraga .....	87
4. Nilai Evaluasi Aspek Wirama .....	88
5. Nilai Evaluasi Aspek Wirasa .....	90
6. Nilai Evaluasi Secara Keseluruhan .....	91



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas. Salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif di sekolah adalah dengan memberikan ekstrakurikuler.

Menurut Triwiyanto dalam jurnal Amalia Hadi (2018) pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Johar dalam jurnal Gusni Alvionita (2017) berpendapat, kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran.

Menurut Yudha M Saputra (1998:6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada anak untuk melakukan berbagai macam kegiatan di hadapan orang lain untuk mempertunjukkan pada orang tua dan teman-teman apa yang mereka sedang pelajari. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai macam mata pelajaran.

tujuan pelaksanaan ini yang pertama kali harus dirumuskan. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, proses interaksi ini berfungsi untuk menetapkan kemanakah tujuan pelaksanaan itu diarahkan. Bahwa tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Tujuan dalam pembinaan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka pada dasarnya tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pembinaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut. Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut. Didalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama metodenya dengan proses pembelajaran. Metode mengajar adalah cara digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saatberlangsungnya pembelajarannya. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing.

komponen ini sangat penting juga dalam rangka meciptakan interaksi, sebab interaksi hanya mungkin terjadi bila ada sarana waktu, sarana tempat, dan sarana-sarana lainnya. Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana.

Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari, seperti tape recorder, ruangan latihan, kostum, aksesoris yang mendukung proses pengajaran.

evaluasi diperlukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang akan diberikan kepadapeserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arahnya yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasarkan hasil pengamatan langsung oleh pembinaan yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

Menurut Suharsimi AK dalam buku suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, potensi, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat, minat, serta

keterampilan siswa yang memicu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif di SMA Negeri 3 Tualang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga seorang guru perlu mengetahui kondisi awal siswa untuk mengetahui minat serta bakat guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara terarah dan maksimal, dimana guru sebagai motivator mempunyai fungsi mendorong, menggerakkan, mengarahkan kegiatan siswa dan membimbing agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan dalam ekstrakurikuler tari berjalan dengan maksimal.

Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai peranan penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian siswa. Cakupan kompetensi siswa yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi: bakat, minat, kreatifitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perancangan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian. Ekstrakurikuler juga dapat menambah pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Misalnya ekstrakurikuler tari yang berkaitan dengan mata pelajaran seni budaya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya.

Dari hasil wawancara awal penulis pada tanggal 20 oktober 2019 dengan Winda Tio dora sebagai pembina SMA Negeri 3 Tualang merupakan salah satu

sekolah yang seringkali diberikan kepercayaan dalam bidang kesenian tari untuk event-event tertentu, SMA Negeri 3 Tualang juga sangat mengutamakan citra sekolahnya dengan meningkatkan keunggulan prestasi. Melihat hal ini sekolah harus berusaha menonjolkan keunggulan prestasi peserta didik terhadap lingkungan diluar sekolah yakni masyarakat, dengan demikian kegiatan proses belajar mengajar sangat minim sekali untuk memunculkan keunggulan yang dapat dilihat dari masyarakat, oleh karena itu solusi agar konsep keunggulan prestasi dapat terlihat digali diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler lebih tepatnya ekstrakurikuler tari, kegiatan ini sangat banyak peluang untuk meningkatkan keunggulan prestasi, seperti halnya peluang tari sangat banyak untuk menonjolkan kemampuan bakat peserta didik dan kesempatan ini dapat ditunjukkan pada suatu event-event atau kegiatan perlombaan, sehingga apresiasi masyarakat terhadap sekolah juga sedikit banyaknya akan berdampak, dalam hal ini pendidikan yang dihasilkan sekolah harus juga mampu dipertanggung jawabkan sehingga lingkungan dan masyarakat sekitar memiliki kepercayaan lebih terhadap sekolah karena demikian secara tidak langsung juga dapat menambah keinginan masyarakat agar anaknya menjadi peserta didik disekolah ini.

Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang yang pernah ditampilkan:

1. Penampilan Tari Persembahan dalam penyambutan Bupati Siak Sri Indrapura di kecamatan Tualang.

2. Penampilan Tari Persembahan dalam event MTQ tingkat Kabupaten Siak Sri Indrapura.
3. Penampilan Tari Persembahan dalam Kejuaraan Karate Siak Open Karate Championship 2nd di kecamatan Tualang.
4. Penampilan Tari Persembahan dalam Pelantikan Gor Tualang di Kecamatan Tualang.

Adapun alasan penulis mengambil ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Tualang, karena ekstrakurikuler tari merupakan suatu ekstrakurikuler yang paling banyak kesempatan untuk ditampilkan dalam berbagai kegiatan. Dimana upaya guru untuk mengembangkan bakat tari dengan cara memberikan berkreasi melalui seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah bagi siswa untuk mengoptimalkan bakat, minat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan seutuhnya. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi diri untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa di sekolah yang perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreatifitas. Salah satu sarana untuk mengembangkan bakat siswa sekolah guna membentuk sikap positif yaitu dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa di sekolah yaitu melalui kegiatan di luar sekolah, kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa. Kegiatan untuk membina keterampilan siswa di sekolah dinamakan dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di sekolah memiliki peryang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat,

minat, keterampilan siswa memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif. ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jampelajaran biasa, yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengantujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa.

SMA Negeri 3 Tualang merupakan salah satu sekolah unggulan diProvinsi Riau baik dalam prestasi akademik dan non-akademik. SMA Negeri3 Tualang juga merupakan salah satu sekolah yang menerapkanpembelajaran tari sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. SMA Negeri 3 Tualang dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki banyak ekstrakurikuler yang unggul dan SMA Negeri 3 Tualang melaksanakan ekstrakulikuler wajib yaitu pramuka selain ekstrakulikuler wajib pramuka SMA Negeri 3 Tualang memiliki ektrakulikuler sebagai pilihannya seperti Marchingband, Paskibra, Jurnalistik, Rohis, Tari, Musik Tradisional, Kompang dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 3 Tualang cukup banyak, namun penelitian peneliti difokuskan pada satu ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah tersebut, yaituekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Tualang memiliki prestasi yangbaik, dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa yang mengikutiekstrakurikuler tersebut, dalam penerapannya ekstrakurikuler tari yang adadi SMA Negeri 3 Tualang mempelajari beberapa tarian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendetail tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler pada seni taridi SMA Negeri 3 Tualang. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul

**“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) Di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”**. Dari sepengetahuan penulis, belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan ini penelitian awal, penulis sangat berharap dapat berjalan dengan lancar dan bisa bermanfaat untuk kita semua.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembinaan ekstrakurikuler seni tari.
2. Bagi sekolah SMA Negeri 3 Tualang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam upaya meningkatkan mutu ekstrakurikuler tari.
3. Bagi siswa siswi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengetahui tingkat pemahamannya mengenai pembelajaran tari.
4. Bagi lembaga pendidikan berguna untuk mengetahui serta menambah wawasan tentang pembinaan ekstrakurikuler seni tari.
5. Bagi program studi Sendratasik, penulisan ini di harapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia Akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni tari.
6. Bagi guru dan calon guru seni tari, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menjadi informasi mengenai pembelajaran tari dalam ekstrakurikuler.
7. Bagi orang lain/Masyarakat yang ingin memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang pendidikan kesenian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Pelaksanaan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M Saputra (1998:7) mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada anak untuk melakukan berbagai macam kegiatan di hadapan orang lain untuk mempertunjukkan pada orang tua dan teman-teman apa yang mereka sedang pelajari.

Selanjutnya Abdul Rachmad (dalam Jati 2015:20) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang dilaksanakan dilingkungan sekolah dan dibawah bimbingan pengawasan pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diorientasikan untuk memperluas dan memperkaya wawasan serta kemampuan siswa sebagai bentuk pengembangan dari salah satu bidang yang diminati, seperti olahraga, kesenian dan lain sebagainya.

## 2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M Saputra (1998:6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

### 2.2.1 Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M Saputra (1998:13) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Prinsip Relevansi. relevansi kegiatan hendaknya disesuaikan dengan kehidupan nyata disekitar anak.
2. Prinsip efektivitas. efektivitas guru, pembina atau pelatih terutama berkenaan dengan sejauh mana kegiatan direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Prinsip efisiensi. Untuk menyelesaikan suatu program, guru, pembina atau pelatih memerlukan waktu, tenaga dan biaya.
4. Prinsip Kesenambungan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana belajar yang dinamis perlu dikembangkan terus menerus dan berkesinambungan.
5. Prinsip Fleksibilitas. Menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak kaku.

6. Prinsip Berorientasi pada Tujuan. Tujuan merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan dan kegiatan agar hal itu dapat tercapai secara efektif dan fungsional.

### **2.2.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Menurut Yudha M Saputra (1998:13) adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Segala kegiatan sekolah harus diarahkan pada pembentukan pribadi anak.
2. Harus ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kegiatan harus sesuai dengan baik

#### **1. Tujuan**

Menurut Suryosubroto (2009:148) tujuan pelaksanaan ini yang pertama kali harus dirumuskan. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, proses interaksi ini berfungsi untuk menetapkan kemanakah tujuan pelaksanaan itu diarahkan.

Bahwa tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Tujuan dalam pembinaan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka pada dasarnya tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pembinaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

## 2. Materi

Menurut Suryosubroto (2009:148) setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut.

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

## 3. Metode

Menurut Suryosubroto (2009:148) setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut.

Didalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama metodenya dengan proses pembelajaran. Metode mengajar adalah cara digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajarannya. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai

penerima atau yang dibimbing. Metode pelaksanaan kegiatan kesenian khususnya seni tari menggunakan:

- a. Metode ceramah yaitu memberikan arahan tentang cara latihan teknik olah tubuh dan pengetahuan tari yang akan diajarkan.
- b. Metode demonstrasi yaitu pembina memperagakan gerak tari dan siswa mengamati dan memperagakan langsung gerak tari sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh pembina.
- c. Metode praktek yaitu pembina langsung mempraktekkan gerak tari yang diberikan kepada siswa.

#### **4. Sarana Prasarana**

Menurut Suryosubroto (2009:148) komponen ini sangat penting juga dalam rangka menciptakan interaksi, sebab interaksi hanya mungkin terjadi bila ada sarana waktu, sarana tempat, dan sarana-sarana lainnya.

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari, seperti tape recorder, ruangan latihan, kostum, aksesoris yang mendukung proses pengajaran.

#### **5. Penilaian/Evaluasi**

Menurut Suryosubroto (2009:148) evaluasi diperlukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang akan diberikan kepadapeserta didik dengan

metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Selain itu untuk memperjelas teori diatas maka digunakan teori Wina sanjaya (2011:181) evaluasi adalah suatu proses. Artinya, dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan. Dengan demikian evaluasi bukanlah hasilnya yang dilihat, akan tetapi rangkaian proses kegiatan latihan.

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arahnya yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditelaah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasarkan hasil pengamatan langsung oleh pembina yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

### **2.3 Teori Seni Tari**

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui sebuah gerak. Sedangkan Yulianti (2005:70) menyatakan “Tari merupakan gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh, yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi tertentu”.

Menurut soedarsono (1986:24) berpendapat tari adalah sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis dan indah. Seni tari secara

garis besar adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan sebuah tempat dan waktu tertentu untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan maksud tertentu.

Menurut Novi Mulyani (2016:49) seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak atau berirama.

Menurut Tim Abdi Guru (2007:105) mengemukakan bahwa “seni tari yaitu gerak terangkai yang berirama sebagai ekspresi jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud. Tari dapat berfungsi sebagai sarana keagamaan, sarana pergaulan dan hiburan. Jenis-jenis tari yang dinusantara yaitu dibagi atas Tari Tradisional, Tari Kreasi Baru dan Tari Kontemporer.

#### **2.4 Konsep Tari Persembahan**

Tari makan sirih (Persembahan) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (Melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara/tamu agung yang datang.

Saat pertunjukan, salah satu penari dalam persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain. Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan tari *sekapur sirih*. Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan.

Melalui tarian, masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia.

Adanya tari penyambutan untuk tamu menunjukkan bahwa, orang melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan. Tari persembahan merupakan tari Melayu yang biasa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan satu orang dianggap spesial karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu. Filosofi pemberian tepak yang berisi sirih ini sangat tinggi. Karena apabila tamu yang diberi sirih tidak mengambil (memakannya) maka dianggap tidak sopan. Bahkan pada zaman kerajaan dahulu, raja akan murka bila sirih tersebut tidak dimakan.

Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpu pada gerakan kaki dan tangan. Gerakan menunduk sambil merapatkan telapak tangan merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang. Tari Makan Sirih pada umumnya ditarikan oleh karangan remaja. Tari Persembahan dipentaskan dengan iringan musik Melayu yang bersumber dari perpaduan instrumen suara marwas, biola, atau fill, gendang, gambus, dan akordion. Tari Makan sirih termasuk tari yang pertema gembira.

## 2.5 Kajian Relevan

Skripsi Marni Astuti (2015) yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Kesenian (Seni Tari) Di SMPN 35 Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang bagaimana Pembinaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Pekanbaru dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pembinaan, dan teori ekstrakurikuler sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi: nonpartisipasi, wawancara: terpimpin, dokumentasi: kamera, gambar.

Skripsi Mariani (2011) yang berjudul “Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Perkusi Kelas 1-1 Di SMA Negeri Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau” yang menjadi acuan dalam skripsi ini yaitu bagaimana Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Perkusi Kelas 1-1 Di SMA Negeri Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pembinaan, dan teori ekstrakurikuler, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan disini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Bimbina Manik berjudul “Pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru”. Dengan rumusan masalah “Bagaimanakah Pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Skripsi Irma Triani berjudul “Pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri Kemala Bhayangkari Pekanbaru”. Dengan rumusan masalah ”Bagaimanakah Pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri Kemala Bhayangkari Pekanbaru?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Skripsi Dian Pusparina berjudul ”ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 2 kampar”. Dengan rumusan masalah bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kampar? Dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Skripsi Zamzani berjudul “ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 20 Pekanbaru” yang membahas permasalahan “Bagaimanakah ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 20 Pekanbaru”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Dari skripsi yang ditulis oleh Marni Astuti, Mariani, Bimbina Manik, Irma Triani, Dian Pusparina, dan Zamzani yang relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang

berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Tualang”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sukardi (2013:17) metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.

Menurut Husain Usman, metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif, metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini disebut kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (verstehent). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (1995:42-81).

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Menurut Iskandar (2008:17) penelitian Kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti

menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Dalam proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini menentukan pemecahan dari masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku berdasarkan data-data, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penulis berusaha mencoba untuk memahami gejala yang terjadi dengan menganalisis dan menginterpretasikan terhadap berbagai masalah yang terjadi pada setiap situasi.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan, tulisan maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Secara otomatis penulis harus banyak berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, serta dengan siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga peneliti lebih bisa didekati.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kita melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi peneliti berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Menurut Sukardi (2014:53) yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan

masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tualang yang terletak di jalan Amd Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Lokasi penelitian ini diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang. Agar dapat memberikan wawasan berupa pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang dalam mngembangkan minat dan bakat siswa.

Menurut Iskandar (2008:179) mengatakan jadwal penelitian merupakan rincian kegiatan sebagai refleksi dari kegiatan yang telah di rancang dalam jadwal jalannya penelitian. Waktu penelitian bagi penulis direncanakan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Maret.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Musfiqon (2012:97) subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek peneliti harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 15 orang yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Anggota dari ekstrakurikuler adalah Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna. Dengan pembina ekstrakurikuler ibu Winda Tio Dora yang juga sekaligus sebagai pelatih.

### 3.4 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Kriyanto (2006:43) Penelitian Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi. Adapun jenis dari sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer ini bersumber dari observasi, adapun yang diobservasi adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pembina Winda Tio dora dan anggota ekstrakurikuler tari adalah Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna.

Pelaksanaan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk menggambarkan tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Materi yang harus dirumuskan setelah tujuan ditetapkan, materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama metodenya dengan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembina ekstrakurikuler seni tari harus sesuai dengan kegiatan

yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari dan kostum. Evaluasi dapat mengukur tercapainya proses interaksi.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian. data sekunder ini merupakan data-data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, yakni buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2005:90) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data, yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Husaini Usman, observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam penggunaan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

Menurut Riyanto (2010:98-100) jenis-jenis observasi sebagai berikut:

- 1) Observasi Partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- 2) Observasi non Partisipan adalah observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian observee.
- 3) Observasi sistematis adalah apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- 4) Observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrument pengamatan.
- 5) Observasi eksperimental adalah pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Berdasarkan teori diatas, maka penulis pada penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipasi (participant observation) ialah jika observasi tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti (1995:54).

Teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung pada objek penelitian, yaitu dengan melihat langsung ekstrakurikuler tari sebagai wadah peningkatan minat bakat siswa siswa SMA Negeri 3 Tualang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Pada teknis observasi ini, penulis menggunakan teknik observasi tanpa turut serta, penulis hanya mengamati dan mencatat mengenai hal-hal yang menjadi masalah penulisan penelitian ini, yaitu: prosedur, proses kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai wadah minat bakat siswa siswi SMA Negeri 3 Tualang di Kecamatan

Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pembina Winda Tio dora dan anggota ekstrakurikuler tari adalah Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna. Pelaksanaan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk menggambarkan tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Materi yang harus dirumuskan setelah tujuan ditetapkan, materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama metodenya dengan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembina ekstrakurikuler seni tari harus sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari dan kostum. Evaluasi dapat mengukur tercapainya proses interaksi.

### **3.5.2 Wawancara (interview)**

Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut inerviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebutkan interview (1995:57)

Wawancara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data ialah wawancara terpimpin dan tak terpimpin. Dalam teknik ini penulis berdialog atau bertanya langsung kepada narasumber yaitu Winda Tio Dora. Dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan Pelaksanaan Kegiatan Eksrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Hamid Darmadi (2012:307) mengatakan bahwa cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Teknik pengumpulan dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penulis megambil gambar dan video dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, ini bertujuan untuk memperkuat hasil peneliian yang dilakukan oleh penulis. Gambar-gambar yang diambil penulis antara lain: penari, proses latihan. Kemudian penulis mengambil video proses latihan Ekstrakurikuler tari sebagai wadah peningkatan minat bakat siswa siswi SMA Negeri 3 Tualang di kecamatan Tualang Kabupaen Siak Sri Indrapura.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Iskandar (2008:254), melakukan analisis berarti melakukan kajian mengenali struktur suatu fenomena. Analisis di lakukan terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara unsur pembentukan fenomena.

Selanjutnya sugiyono (2008:24), dalam Iskandar, analisis data kualitatif adalah proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang memperoleh

dari hasil pengamatan (observasi), wawancara dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke sintesis, menyusun pola ke dalam pola, memilih mana yang paling benar dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pendapat diatas untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura*. Dimana data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis berupa pengelompokkan dan mengategorikan data dalam aspek-aspek yangtelah ditentukan, hasil dari data tersebut dihubungkan dengan data yang mendapat suatu kebenaran.

ada beberapa cara untuk menganalisis data, secara garis besar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2010:247) adalah mereduksi data karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkumkannya dan mengambil hal-hal yang pokok.

b. Display data atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan hubungan antara kategori. Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

c. Pengambilan kesimpulan data verifikasi

Sugiyono (2006:345) mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya telah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis, dan teori.

Keterangan di atas makna penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan penelitian dimana penelitian berusaha mencari tahu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang. Kemudian dengan data yang telah didapatkan di lapangan kemudian penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan sebagai hasil peneliti. Hal ini dilakukan untuk bisa menentukan jawaban-jawaban dan permasalahan yang diajukan penulis.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **4.1 Temuan Umum**

##### **4.1.1 Gambaran Umum SMAN 3 Tualang**

SMA Negeri 3 Tualang berada di jalan AMD Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang sebelumnya SMA Negeri 3 Tualang bernama SMU Bunut. SMA Negeri 3 Tualang berdiri pada T.P 2004/2005 berdasarkan Keputusan Bupati Siak dengan Nomor : 78 TAHUN 2004, tentang Revisi yang sebelumnya SMA Negeri 3 Tualang bernama SMU Bunut. Setelah direvisi SMU Bunut menjadi SMA Negeri Tualang dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 30.10.91.203.003.

Pada awal Juli 2004 di pimpin oleh Drs. H.Soritua Hasibuan sebagai Pelaksana Harian (Plh), Maret 2005 oleh Gusneti,S.Pd, September 2005 oleh Drs. H.Damsuar,M.M sebagai kepala sekolah yang tetap/definitif sampai dengan bulan Desember 2011 dan akhirnya pada bulan Januari 2012 sampai dengan sekarang di pimpin oleh Indrawati,S.Pd (berdasarkan keputusan Bupati Siak dengan nomor : 03/HK/KPTS/2012, tanggal 02 Januari 2012, tentang Pengambilan Sumpah Jabatan dan Pelantikan Kepala Sekolah Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak).

SMA Negeri 3 Tualang pernah berganti nama menjadi SMA Negeri 17 Siak tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2009 yang disahkan oleh Bupati dengan nomor : 283/HK/KPTS/2009. Pada tanggal 02 Juli 2012 SMA Negeri 17 Siak berganti SMA Negeri 3 Tualang berdasarkan keputusan Bupati Siak dengan nomor : 267/HK/KPTS/2012.

#### 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA Negeri 3 Tualang

SMA Negeri 3 Tualang memiliki visi adalah “*Membentuk Peserta Didik yang Berbudi Pekerti, Religi, Berprestasi dan Berdaya Guna dalam Bingkai Budaya Melayu Tahun 2020*”.

Sedangkan Misi sekolah adalah Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti, religi, berprestasi dan berdaya guna dalam bingkai budaya melayu tahun 2020, maka SMA Negeri 3 Tualang menetapkan beberapa misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non-akademis
3. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi guna mewujudkan visi sekolah.
4. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah.

SMA Negeri 3 memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu :

1. Nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional sekurang-kurang mencapai 7,5.
2. Siswa yang diterima di perguruan tinggi melalui PMDK mencapai 25% dari seluruh tamatan.

3. Siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi mencapai 90% dari seluruh tamatan
4. Menumbuhkan motivasi diri yang religi.
5. Menumbuhkan komitmen untuk mandiri.
6. Menumbuhkan budaya mutu di lingkungan sekolah.
7. Menumbuhkan harapan prestasi tinggi.
8. Menumbuhkan kemauan untuk berubah.
9. Mewujudkan kerjasama yang kompak, cerdas dan dinamis.
10. Melaksanakan pengelolaan tenaga kependidikan secara efektif.
11. Melaksanakan pengelolaan sumber belajar secara efektif.
12. Menumbuhkan sikap responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan sekolah.
13. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib.
14. Meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
15. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif.
16. Menerapkan sistem evaluasi yang efektif dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

### 4.1.3 Tata Tertib Sekolah SMA Negeri 3 Tualang

#### a. Peraturan

prestasi akademik dan pembentukan karakter siswa adalah sasaran utama sekolah ini, Disiplin adalah suatu hal yang sangat penting, sebuah langkah awal untuk membangun kepribadian seseorang. Disiplin ditegakkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari di sekolah seperti penampilan, kehadiran, seragam, perilaku, proses belajar dan ketuntasan tugas sekolah. Peraturan di SMA Negeri 3 Tualang cukup ketat, siswa diharuskan datang ke sekolah sebelum jam 07.15 WIB, karena pada pukul 07.15 WIB gerbang sekolah akan dikunci, dan siswa yang terlambat akan terkurung diluar sekolah selama kegiatan tuntas. Sedangkan kegiatan IMTAQ dilaksanakan setiap hari jum'at. Bagi siswa-siswi yang terlambat akan diberikan sanksi yaitu membersihkan lingkungan sekolah, setelah menerima sanksi, siswa baru diperbolehkan masuk kedalam kelas dengan syarat membawa keterangan dari guru piket. Jika siswa ingin keluar pekarangan sekolah pada jam pelajaran, maka siswa harus membawa surat izin keluar pekarangan dari guru piket.

#### b. Pembelajaran

Seharinya dan berakhir pukul 16.15 WIB. Sedangkan hari jumat pembelajaran Kegiatan belajar mengajar dimulai setelah bel masuk dibunyikan pada pukul 07.30 setiap kelas diwajibkan menggunakan strategi dan metode disetiap mata pelajaran.

#### 4.1.4 Seragam Sekolah SMA Negeri 3 Tualang

Untuk keseragaman siswa SMA Negeri 3 Tualang, maka telah di tetapkan seragam sebagai berikut:

1. Setiap hari senin diwajibkan memakai seragam Nasional baju putih dan Rok/celana berwarna abu-abu, tidak lupa pula ketinggalan setiap senin topi dan dasi.
2. Setiap hari selasa diwajibkan memakai seragam Nasional baju putih dan Rok/celana berwarna abu-abu.
3. Setiap hari rabu siswa di anjurkan memakai batik dan rok/celana berwarna biru dan jilbab hitam.
4. Setiap hari kamis siswa diwajibkan memakai seragam Pramuka.
5. Setiap hari jumat siswa di anjurkan memakai baju kurung berwarna ungu dan Rok/celana Berwarna ungu dan jilbab ungu.

Untuk baju olahraga, siswa dapat memakainya pada saat jam pelajaran olahraga, setelah jam pelajaran olahraga selesai siswa dapat mengganti kembali baju/seragampada hari tersebut.

#### 4.1.5 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Tualang

Struktur organisasi yang baik dapat melancarkan proses kegiatan sekolah sehingga dapat menciptakan suasana aman dan nyaman bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, struktur organisasi dalam sekolah merupakan cerminan dalam pembagian tugas suatu organisasi sekolah. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah SMAN3 Tualang, bahwa sekolah

tersebut memiliki 60 Tenaga pendidik termasuk tenaga penjaga sekolah dan lainnya.

Tabel 1: Daftar Tenaga Pendidik SMAN 3 Tualang

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	2	3	4
1	Indrawati,S.Pd	19680806 199512 2 001	KepalaSekolah
2	Farida,S.Pd	19730211 200012 2 001	Guru
3	Hj. Aidar	19620715 198803 2 003	Guru
4	MaiyetriAsmar,S.Pd	19690708 200501 2 007	Guru
5	Ismulyati,S.Pd	19730420 200501 2 011	Guru
6	ZulfaKhendri,S.Pd	19750214 200501 1 010	Guru
7	Lismasari,S.Pd	19720218 200212 2 001	Guru
8	AsnaTarawan.S.SPd	19720827 200604 2 011	Guru
9	Florida Br Sembiring,S.T	19761107 200701 2 028	Guru
10	Nova Zemla, S.Pd	19651115 199102 1 003	Guru
11	Etliarni,S.Pd	19781220 200801 2 018	Guru
12	Jufriati,S.Sos, M.Pd	19780826 200903 2 002	Guru
13	WirdaNingsih,S.Pd	19810617 200903 2 007	Guru
14	GusriYani, M.Pd	19840815 200903 2 010	Guru
15	DhianHariani,S.Pd	19860126 200903 2 007	Guru
16	Riyendra,S.Pd	19730212 200801 2 014	Guru
17	Reni Firmanoza,S.Pd.I	19850305 201001 2 022	Guru
18	HusniBudiawen,S.Pd	19801223 201102 1 001	Guru
19	Lola,S.Pd	19811005 201102 2 001	Guru
20	Efriati,S.Pd	19850202 201102 2 002	Guru
21	WindaTioDora,S.Pd,M.Sn	19870308 201102 2 002	Guru
22	AdyGuna.T.S.E	19730913 200604 1 008	Guru

23	Devi Surindra,S.Pd	19810122 201102 1 002	Guru
24	Izhar,S.Hi	19781103 201409 1 004	Guru
25	Huzaipah,S.T, MPd	-	Guru
26	JustiNoperi,S.Pd	-	Guru
27	Dra. Sri Wahyuni	-	Guru
28	Dra. RestaSiagian	-	Guru
29	RosiMelda,S.Si	-	Guru
30	SriliraFitriani,S.Pd	-	Guru
31	Amelia Citra, S.Pd	-	Guru
32	Srimuldeswita,S.Si	-	Guru
33	Darmayanti,S.Pd	-	Guru
34	Nurasmi,S.Pd	-	Guru
35	WitraHandayani,S.Pd	-	Guru
36	Winarni,S.Pd	-	Guru
37	ItraDewiSartika,S.Pd	-	Guru
38	ZilYusraini,S.Pd	-	Guru
39	ParidaHanum,S.Pd.I	-	Guru
40	Liza Marrini,S.Pd	-	Guru
41	FebriHarizadika,S.Pd	-	Guru
42	Ade Gustiawan, S.Si	-	Guru
43	RosimanIskandar,S.Pd	-	Guru
44	Melisa,S.Pd	-	Guru
45	TriyolandaSaputra,S.Pd	-	Guru
46	WenySyafriMarza,S.Pd	-	Guru
47	Herman Sutia, S.Pd.I	-	Guru
48	WahyuDanilUtama,S.Pd	-	Guru
49	WinaDiaIzati,S.Pd	-	Guru
50	Rizaitun	19860429 201001 2 009	Ka. Tata Usaha
51	Novi Susanti,S.Pd	-	Tata Usaha
52	Saprudin	-	PenjagaSekolah

53	AgusSusilawati	-	Tata usaha
54	M.YudiRianto,S.Pd	-	Tata Usaha
55	Susi Meliyanti, Amk	-	TenagaPusta ka
56	DelfiadianceSeuri, A.Md	-	Tata usaha
57	Supriyani	-	TenagaPusta ka
58	Yenheri	-	Satpam
59	RendiFebrianto	-	PenjagaSekol ah
60	Maifitri	-	TenagaKeber sihan

(sumber data : Tata Usaha SMAN3Tualang)

#### 4.1.6 Jumlah Siswa SMAN 3 Tualang

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dilapangan bahwa jumlah siswa orang siswa.

Tabel.2: Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Tualang

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X	320	X.1 - X.10
2	XI	356	XI.1 - XI.10
3	XII	300	XII.1 – XII.9
JUMLAH		976	

Sumber Data: Data Olahan Penulis

#### 4.1.7 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Tualang

Tabel. 3: Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 Tualang

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	

2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	
3	Ruang Majelis Guru	1	
4	Ruang Tata Usaha	1	
5	Ruang Kelas	29	
6	Ruang Pramuka	1	
7	Perpustakaan	1	
8	Labor Fisika	1	
9	Labor Biologi	1	
10	UKS/PMR	1	
11	Mushalla	1	
12	Lapangan Basket	1	
13	Lapangan Volly	1	
14	Lapangan Upacara	1	
15	Lapangan Futsal	1	
16	Lapangan Bola kaki	1	
17	Tempat Parkir	1	
18	Koperasi	1	
19	WC	9	

Sumber Data: Data Olahan Penulis

## 4.2 Temuan Khusus

### 4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Untuk membahas permasalahan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura, maka penulis menggunakan Teori dari Yudha M Saputra (1998:6) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyaurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.kegiatan Ekstrakurikuler terdapat beberapa indikator dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yang mempunyai tujuan, materi, metode, sarana Prasarana, dan penilaian/evaluasi pengajaran.

tujuan pelaksanaan ini yang pertama kali harus dirumuskan. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, proses interaksi ini berfungsi untuk menetapkan kemanakah tujuan pelaksanaan itu diarahkan. Bahwa tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapa memiliki siswa setelah proses belajar-mengajar. Tujuan dalam pembinaan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler.Maka pada dasarnya ujian ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pembinaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan siswa yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut. Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Jelasnya bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi tersebut. Didalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama metodenya dengan proses pembelajaran. Metode mengajar adalah cara digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saatberlangsungnya pembelajarannya. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing.

komponen ini sangat penting juga dalam rangka meciptakan interaksi, sebab interaksi hanya mungkin terjadi bila ada sarana waktu, sarana tempat, dan sarana-sarana lainnya. Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana.

Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari, seperti tape recorder, ruangan latihan, kostum, aksesoris yang mendukung proses pengajaran.

evaluasi diperlukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang akan diberikan kepada peserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arahnya yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasarkan hasil pengamatan langsung oleh pembinaan yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

Berdasarkan permasalahan Penulis tentang pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) yang di bentuk SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura, penulis melakukan wawancara terhadap narasumber dengan daftar wawancara dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dapat disesuaikan dengan materi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada saat proses latihan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

#### **4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura**

Oemar Hamalik (2005) mengatakan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku atau kompetensi atau kemampuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh setiap siswa setelah berlangsungnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini.

Tujuan dalam pengajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan ekstrakurikuler. Isi tujuan pelaksanaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara mata pelajaran seni budaya, penyaluran bakat dan minat peserta didik.

Dari hasil Observasi awal pada tanggal 12 Januari 2020 dengan Winda Tio Dora sebagai guru seni budaya di SMA Negeri 3 Tualang mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah pelajaran tambahan yang diberikan kepada anak-anak diluar jam sekolah yang tersusun dan terencana sesuai dengan program di sekolah berupa waktu dan tempat latihan. Pelatih memberikan keterangan dari hal tersebut yaitu penjelasan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melatih rasa percaya diri agar setiap peserta didik untuk memunculkan kreativitasnya.
2. Menumbuhkan sikap kerja sama, kekompakan terhadap setiap peserta kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
3. Meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap seni tari.
4. Menonjolkan jati diri peserta didik sebagai menarik simpati peserta didik lainnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
5. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana menggembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.



Gambar 1. Penulis melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tari.  
(Dokumentasi penulis, 12 Januari 2020)

Untuk dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari salah satunya dapat menampilkan berbagai hasil tariannya dengan baik, tentu sangat diperlukan keaktifan anak-anak untuk tertarik dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler yaitu Winda Tio Dora pada tanggal 12 Januari 2020 menyampaikan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah:

“Mengungkapkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah untuk mengembangkan minat dan bakat dan melatih rasa percaya diri dan menambah kreatifitas anak-anak diluar jam pelajaran untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak dalam menari. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan menggali bagaimana sebenarnya bakat serta minat siswa apakah bakat yang teori dan praktek, dengan hal ini kita dapat mengasah bakat terutama bakat menari tidak hanya itu saya sebagai pelatih juga berupaya agar setiap bakatnya dapat ditampilkan disuatu event yang hal ini dapat menarik minat serta semangat siswa dalam proses latihan juga tujuan utamanya adalah menarik simpati calon peserta didik untuk menjadi siswa SMA Negeri 3 Tualang sesuai yang disampaikan kepala sekolah. Tujuan yang lainnya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan setiap anggota dapat menumbuhkan rasa kekompakan dan memunculkan ide-ide yang baru dan inovatif, dan untuk tujuan khususnya saya selalu sampaikan setiap pertemuan harus selalu dicapai“(12/01/2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 12 Januari 2020 yang mengatakan:

“Menurut saya tujuan yang dicapai itu berbeda-beda dari setiap siswa terkadang ada yang sudah tercapai sesuai diharapkan pembina winda, terkadang ada juga yang tidak tercapai, tetapi pribadi saya sendiri menurut saya sudah tercapai yaitu bakat dan kemampuan saya mampu semakin hari semakin baik sehingga sudah beberapa kali saya tampil dalam beberapa event ini menandakan bahwa saya mampu mencapai tujuan yang diharapkan pembina dalam setiap pelaksanaan pertemuan proses latihan”(wawancara Shalsa 19/01/2020).

Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang yang pernah ditampilkan:

1. Penampilan Tari Persembahan dalam penyambutan Bupati Siak Sri Indrapura di kecamatan Tualang.
2. Penampilan Tari Persembahan dalam event MTQ tingkat Kabupaten Siak Sri Indrapura.
3. Penampilan Tari Persembahan dalam Kejuaraan Karate Siak Open Karate Championship 2nd di kecamatan Tualang.
4. Penampilan Tari Persembahan dalam Pelantikan Gor Tualang di Kecamatan Tualang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pada pertemuan pertama pelatih mengawali dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan diadakannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terkhususnya adalah seni tari persembahan.

#### **4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura**

Menurut Suryosubroto (2009:148) setelah tujuan dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah tari daerah yang ada di Indonesia seperti tari Persembahan yang merupakan tari khas daerah setempat. Tari Persembahan merupakan tarian adat yang khusus ditarikan pada acara penyambutan tamu yang dihormati atau diagungkan dengan mempersembahkan tepak sirih yang berisi pinang yang lengkap. Tari persembahan dipersembahkan untuk tamu yan dihormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terima

kasih serta memberi kehormatan dengan ikhlas sambil membawa tepak sirih, pertanda keterbukaan masyarakat melayu riau untuk tamu yang dihormati.

Berdasarkan observasi dengan pembina ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Tualang yaitu Winda Tio Dora pada tanggal 12 Januari 2020, terdapat bahwa materi dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah:

1. Pengamatan langsung dengan ibu Winda Tio Dora sebagai narasumber sekaligus pelatih dari pembina tari yang memberikan keterangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini.
2. Penulis melihat, mengamati dan menyaksikan secara langsung lalu menuliskann berdasarkan data yang diperoleh.
3. Siswa melakukan diskusi.
4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan penulis, dapat di ambil kesimpulan bahwa Winda dapat memberikan materi latihan selalu berpatokan pada kematangan dan kemampuan siswa. Materi yang diperoleh ialah tarian-tarian yang berada di Riau seperti misalnya tari mak inang, Tari Persembahan, Tari Rentak Bulian dan banyak lagi yang lainnya. Kerja sama antar pihak yang terkait terutama antara pelatih dan siswa sangat menentukan keadaan yang kondusif, hal ini sangat dijaga agar suasana latihan terjaga dengan baik serta tetap nyaman dan semangat dalam melakukan latihan tari.



Gambar 2. Pembina menyampaikan materi ke siswa.  
(Dokumentasi Penulis, 12 Januari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 12 Januari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang:

“bahwa sebenarnya materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah materi yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah tari daerah tari khas setempat yaitu tari persembahan. Selanjutnya, materi persembahan dapat terlaksana dan tercapai oleh siswa yang menerima pelajaran. Dalam memberikan materi yang akan diajarkan dalam setiap pertemuan ekstrakurikuler untuk siswa maka saya harus terlebih dahulu menguasai materi karena kemampuan dari setiap siswa itu berbeda, oleh karena itu saya harus menyesuaikan dengan siswa sehingga tidak menghambat ataupun dipersulit setiap siswa” (12-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara anggota siswa ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 12 Januari 2020 yang mengatakan:

“Materi pada pertemuan kegiatan ini adalah tari persembahan, dengan mendengarkan penjelasan bagaimana tari persembahan itu kami jadi sangat semangat. Dalam memberikan materi tari persembahan baik yang teori maupun praktek ibuk winda selalu menjelaskan semua secara jelas, begitu pun yang bentuk prakteknya atau pada gerakan tari biasanya ibuk winda

selalu mempraktekkan gerakannya langsung sehingga kami juga mengikuti gerakan yang ibuk contohkan dan memperbaiki ketika teknik gerakan kami yang salah” (12-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 12 Januari 2020 dengan Winda Tio Dora sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang, beliau memberikan informasi mengenai Pelaksanaan materi yang diajarkan kepada siswa yang disesuaikan dengan pemahaman dan dimiliki oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dibina oleh Winda Tio Dora saat ini memfokuskan pada tari Persembahan, karena tari Persembahan dapat digunakan dalam acara-acara penting seperti penyambutan tamu saat acara perpisahan sekolah. Dalam memberikan materi ekstrakurikuler yaitu tari Persembahan, untuk memeberikan kesempatan bagi siswa dalam berpartisipasi pada tarian tersebut untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang tari Persembahan. Adanya kerjasama antara pembina dan siswa agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Persembahan berjalan dengan lancar, suasana yang nyaman dan menyenangkan. Tari Persembahan memiliki gerakan-gerakan melayu yang lemah gemulai, sederhana dan penuh etika yang sesuai dengan adat. Gerak tari Persembahan mengutamakan etika dan nilai sopan santun dalam menarikannya, hal ini dapat menjadi prinsip yang ditanamkan terhadap penyempurnaan dalam tari Persembahan.



Gambar 3. Penulis melakukan wawancara dengan siswa ekstrakurikuler.  
(Dokumentasi Penulis, 12 Januari 2020)

#### 4.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada tanggal 19 Januari 2020, mengenai hal-hal sebelum melakukan dimulainya proses inti latihan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. siswa memilih ekstrakurikuler dengan pilihannya masing-masing tanpa paksaan dari orang lain dan sesuai dengan bakat dan minat masing masing.
2. Pada awal pertemuan, pembina kegiatan ekstrakurikuler mengawali latihan dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan siswa melakukan lah tubuh terlebih dahulu, setelah itu menjelaskan materi tari persembahan dengan menggunakan metode ceramah.
3. Lalu pembina mengajarkan siswa untuk melakukan gerak dasar tari Persembahan yaitu gerak dasar lenggang patah sembilan dengan menggunakan metode demonstrasi. Ekstrakurikuler tari persembahan ini

juga bermanfaat bagi masyarakat agar tari Adat Melayu Riau tidak punah, tetap lestari dan berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 19 Januari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah:

“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan wadah minat dan bakat mereka. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka dapat meningkatkan kualitas mereka dalam bergerak. dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler saya mengawali ucapkan salam, menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan materi yang saya ajarkan yaitu tari persembahan. Setelah saya menjelaskan materi saya mengajarkan ragam gerak tari persembahan yaitu gerak dasar lenggang. Dengan adanya indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan dapat tercapai dan terlaksana dengan baik” (19-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 19 Januari 2020 mengatakan:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dibina oleh ibuk Winda telah disampaikan dengan baik dengan adanya proses secara rutin setiap minggunya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari saya dapat meningkatkan kualitas gerak saya lebih bagus lagi, dan ibuk winda selalu membuat suasana latihan lebih rileks dan menyenangkan agar kami pun lebih jadi semangat latihan. Ibuk winda mempraktekkan gerakan dengan secara detail kepada kami dan kami pun ketika tidak tau gerakan ibuk selalu mengulangnya kembali gerakan itu sampai kami betul-betul dapat”(19-01-2020).



Gambar 4. Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan latihan nari.  
(Dokumentasi Penulis, 19 Januari 2020)



Gambar 5. Siswa melakukan latihan gerak dasar lenggang patah sembilan.  
(Dokumentasi Penulis, 19 Januari 2020)

#### a. Pertemuan Pertama

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.

2. Pelatih menyampaikan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yaitu, tari Persembahan dengan menggunakan unsur tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti proses latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi tari persembahan secara teori menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sejarah tari Persembahan, ragam gerak, musik dan tata busana tari Persembahan.
2. Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh pelatih, kemudian jika ada yang kurang jelas siswa menanyakan kepada pelatih mengenai tari persembahan.
3. Setelah pelatih menjelaskan tari Persembahan secara teori kemudian pelatih menagajarkan ragam tari persembahan dengan cara mempraktek di depan siswa.
4. Pelatih mengajarkan ragam gerak tari Persembahan yaitu gerak dasar lenggang patah sembilan dan siswa mengikutinya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Januari 2020 penulis di lapangan siswa memilih ekstrakurikuler dengan pilihannya masing-masing tanpa paksaan dari orang lain dan sesuai dengan minat dan bakat. Pada awal pertemuan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler mengawali latihan dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan siswa melakukan olah tubuh sebelum menjelaskan materi persembahan selanjutnya. Setelah menjelaskan materi tari persembahan tersebut dengan menggunakan metode ceramah. Pembina mengajarkan siswa untuk

melakukan gerakan dasar tari persembahan yaitu gerak dasar lenggang patah sembilan dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler ini pembina membuat suasana yang enak sehingga proses belajar tidak menjadi tegang dan siswa menjadi rileks dan semangat. Ekstrakurikuler tari persembahan ini juga bermanfaat bagi masyarakat agar tari Adat Melayu Riau tidak punah, tetap berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 13 Januari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3

Tualang:

“ melakukan olah tubuh atau pemanasan diawal latihan sangatlah penting agar terhindar dari cedera otot. Pada pertemuan pertama adalah siswa mampu sebelum berproses melakukan pemanasan agar badan tidak kaku dalam bergerak. Kemudian pada pertemuan ini hanya melaksanakan pemanasan dan lenggang gerak dasar melayu saja dan dilakukan dengan serius dan baik ”  
(13-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 13 Januari 2020 mengatakan:

“ dalam latihan pertemuan pertama kami melaksanakan pemanasan dulu sebelum masuk ke materi karna ibuk bilang badan kita tidak boleh kaku karna kalau kaku kita tidak dapat menerima gerakan yang akan ibuk ajarkan ke kami. Namun, kami sudah melakukan pemanasan dan melenggang gerak dasar melayu dengan baik dan benar ” (13-01-2020).



Gambar 6. Siswa melakukan olah tubuh sebelum melakukan latihan nari.  
(Dokumentasi penulis, 13 Januari 2020)



Gambar 7. Siswa melakukan latihan gerak dasar lenggang patah sembilan.  
(Dokumentasi penulis, 13 Januari 2020)

Kegiatan Penutup (15 menit).

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

2. Pelatih memberikan Motivasi kepada siswa agar dapat mengulang kembali materi gerakan tari yang telah di pelajari di luar jam ekstrakurikuler.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.
2. Pelatih menyampaikan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yaitu, tari Persembahan dengan menggunakan unsur tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti proses latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Pelatih meminta semua siswa untuk mengulang gerak ragam gerak yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
3. Pelatih mengajar ragam gerak selanjutnya tari persembahan dan diikuti oleh semua siswa.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan kedua diawali pada tanggal 20 Januari 2020 dengan pembina mengucapkan salam dan mengabsen siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. beliau juga menjelaskan bahwa kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh terhadap

menghafal gerakan tarian semakin rajin hadir maka juga tidak akan tertinggal gerakan-gerakannya. Setelah melakukan gerakan tari persembahan ragam 1 sampai ragam 5 dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler ini pembina membuat suasana yang menyenangkan dan candaan sehingga proses belajar tidak tegang dan siswa menjadi semangat, serta aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 20 Januari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3

Tualang:

“ kelanjutan pada pertemuan kedua adalah siswa mampu melakukan gerak lenggak dasar yang diajarkan di minggu pertama yang saya berikan kepada siswa dan kemudian siswa mampu menghafal gerakan ragam baru, pada pertemuan ini mampu menggunakan teknik menari dengan baik” (20-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 20 Januari 2020 mengatakan:

“ Dalam latihan pada pertemuan kedua hal ini kami sudah mengingat gerak sebelumnya dengan baik dan kami masih semangat dalam latihan dan menerima gerakan baru. Dan kami bisa menggunakan teknik tari dengan baik dan benar” (20-01-2020).

- Tari diawali dengan introduction (pembukaan lagu) sebanyak 2 kali. Pada intro 1. 2 orang penari yaitu 4, 5 keluar dari sisi kanan bagian belakang panggung/pentas menuju ketengah panggung dengan langkah berlari-lari kecil dengan ujung telapak kaki dengan cepat membuat posisi sejajar dengan hitungan 1-8 dan seterusnya membuat gerakan sembah pada hitungan 8.



Gambar 8. Dua orang penari no 4, 5 melakukan salam pembukaan.  
(dokumentasi penulis 20 Januari 2020)

Pada intro 2. Penari no 4, 5 tersebut pindah kebelakang berlari kecil dengan ujung kaki menyambut kedatangan penari lainnya yaitu no 1,2 dan 3 bersama tiga penari tersebut penari tersebut menuju ke tengah panggung sambil membuat posisi segitiga untuk penari 1s/d 5.



Gambar 9. Semua penari memasuki panggung.  
(Dokumentasi penulis, 20 Januari 2020)

Seterusnya diujung introduction musik langsung merubah posisi menjadi posisi segitiga dan posisi bersyaf bagi semua penari posisi duduk bersimpuh.

Pada posisi ini dibuat gerak ragam 1 s/d 5. Setelah duduk maka dibuat gerakan sebagai berikut:

Hitungan 1-4 sembah dengan gerakan tangan sambil badan agak dibungkukkan.

Hitungan 5-8 meletakkan tangan dari sembah turun keposisi diatas paha (lutut).

Posisi ini dibuat gerak ragam 1 s/d 5.

#### 1. Ragam Satu

1 x 8 : Hitungan 1 Bagian badan sedikit digoyangkan ke sisi kanan.

Hitungan 2 Goyangkan kiri kembali ke posisi semula.

Hitungan 3 Sama dengan hitungan 1 (diulang).

Hitungan 4 Kembali ke posisi semula.

Hitungan 5 Main tangan kanan petik bunga kesisi kanan.

Hitungan 6 Bunga silat selembayung dengan dua tangan.

Hitungan 7 Kedua tangan dengan telapak tangan terbuka hadap muka ditarik agak keatas sehingga ujung jari sejajar mata.

Hitungan 8 Kedua telapak tangan di petik kedalam dan terus turun ke bawah di atas paha (lutut).



Gambar 10. Gerak duduk bersepuh I.  
(Dokumentasi penulis, 20 Januari 2020)

## 2. Ragam Dua

1 x 8: Hitungan 1 Bagian badan sedikit di goyangkan ke sisi kiri.

Hitungan 2 Goyang ke sisi kiri kembali ke posisi semula.

Hitungan 3 Sama dengan hitungan 1 (diulang).

Hitungan 4 Kembali ke posisi semula.

Hitungan 5 Main tangan kanan petik bunga kesisi kanan.

Hitungan 6 Bunga silat selembayung dengan dua tangan.

Hitungan 7 Kedua tangan dengan telapak tangan terbuka hadap muka ditarik agak keatas sehingga ujung jari sejajar mata.

Hitungan 8 Kedua telapak tangan di petik kedalam dan terus turun kebawah di atas paha (lutut).



Gambar 11. Gerak duduk bersepuh II.  
(Dokumentasi penulis, 20 Januari 2020)

### 3. Ragam Tiga

1 x 8: Hitungan 1-4 Tegak perlahan setengah beridiri (berdiri perlahan dengan menggunakan lutut.

Hitungan 5 Main petik bunga ke sisi kanan.

Hitungan 6 Bunga silat selambayung dengan dua tangan di depan mata.

Hitungan 7 Kedua tangan dengan telapak terbuka terhadap ke muka ditarik agak ke atas sehingga ujung jari sejajar mata.

Hitungan 8 Kedua telapak tangan diputar arah ke dalam terus turun ke bawah (diatas paha/lutut).



Gambar 12. Gerak setengah berdiri.  
(Dokumentasi penulis, 20 Januari 2020)

#### 4. Ragam Empat

1 x 8: Hitungan 1- 4 Berdiri perlahan dan tegak lurus ditempat.

Hitungan 5-6 Lenggang patah sembilan dengan tangan kiri.

Hitungan 7-8 Lenggang patah sembilan dengan tangan kiri.



Gambar 13. Gerak lenggang patah sembilan.  
(Dokumentasi penulis, 20 Januari 2020)

5. Ragam Lima

1 x 8: Hitungan 1-4 Putar kanan ditempat hingga 360 derajat.

Hitungan 5-6 Lenggang patah sembilan dengan tangan kanan.  
Petik bunga langsung kedepan dada dan disilangkan kebelakang.

Hitungan 7-8 Lenggang patah sembilan dengan tangan kiri main  
kedua tangan putar ke dalam.



Gambar 14. Gerak putar lenggang patah sembilan.  
(Dokumentasi Penulis, 20 Januari 2020)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
2. Pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengulang kembali materi yang telah di pelajari di luar jam ekstrakurikuler.

### c.Pertemuan Ketiga

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.
2. Pelatih menyampaikan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yaitu, tari Persembahan dengan menggunakan unsur tari.

3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti proses latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Pelatih meminta semua siswa untuk mengulang gerak ragam gerak yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.
3. Pelatih mengajar ragam gerak selanjutnya tari persembahan dan diikuti oleh semua siswa.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan ketiga pada tanggal 27 Januari 2020 diawali dengan pembina mengucapkan salam dan mengabsen siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. Setelah olah tubuh selesai siswa mengulangi materi yang diajarkannya pada pertemuan pertama dan kedua. Setelah itu pembina mengajarkan ragam baru dengan menggunakan metode demonstrasi. beliau juga menjelaskan bahwa kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh terhadap menghafal gerakan tari semakin rajin hadir maka juga tidak akan tertinggal gerakan-gerakannya. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler ini pembina membuat suasana yang menyenangkan dan candaan sehingga proses belajar tidak tegang dan siswa menjadi semangat, serta aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 27 Januari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3

Tualang:

“ kelanjutan pada pertemuan ketiga adalah siswa mampu mengingat ragam sebelumnya dengan baik yang sudah saya berikan dan kemudian mampu menghafal kembali ragam baru, kemudian pada pertemuan ini mampu menggunakan teknik menari dengan baik” (27-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 27 Januari 2020 mengatakan:

“ Dalam latihan pertemuan ketiga ini kami sudah mampu mengingat gerak sebelumnya dan kami masih semangat dalam latihan dan menerima gerak baru. Namun, kami belum bisa menggunakan teknik tari dengan baik dan benar.” (27-01-2020).

#### 6. Ragam Enam

1 x 8: Hitungan 1-4 Berlari kecil tukar posisi.

Hitungan 5 Lenggang patah sembilan dengan tangan kanan.

Hitungan 6 Bunga silat serong kiri.

Hitungan 7 Kedua tabgan sedikit naik ke atas.

Hitungan 8 Kedua tangan di depan dada main tangan.



Gambar 15. Penari ubah posisi.

(Dokumentasi penulis, 27 Januari 2020)

## 7. Ragam Tujuh

1 x 8: Hitungan 1-4 Duduk bersimpuh tangan dilenggangkan.

Hitungan 5 Petik bunga ke kanan.

Hitungan 6 Bunga silat selambayung di depan dada.

Hitungan 7 Kedua tangan dengan telapak terbuka hadap ke depan ditarik agak keatas sehingga ujung jari sejajar mata.

Hitungan 8 Kedua telapak tangan diputar arah kedalam dan terus turun ke bawah (diatas paha).



Gambar 16. Gerak bunga silat selambayung.  
(Dokumentasi penulis, 27 Januari 2020)

## 8. Ragam Delapan

1 x 8: Hitungan 1-2 Membersihkan daun sirih dengan posisi tangan kiri telentang diatas paha kiri dan tangan kanan telentang diatas paha

kiri dan tangan kanan telungkup mengelap dimulai dari atas (buka tapak tangan) sampai kebawah (ujung jari).

Hitungan 3-4 Sama dengan diatas (diulang sekali lagi).

Hitungan 5-6 Main tangan kanan (lenggang patah sembilan).

Hitungan 7-8 Main tangan kiri (lenggang patah sembilan).



Gambar 17. Gerak membersihkan daun sirih.  
(Dokumentasi penulis, 27 Januari 2020)

#### 9. Ragam Sembilan

1 x 8: Mengapur dan Melipat sirih

Hitungan 1 Tangan kiri diangkat telentang di depan dada. Tangan kanan gerak mengambil kapur sirih dihadapan. (badan sedikit dibungkukkan).

Hitungan 2 Tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri. (kedua telapak tangan saling berdekapan).

Hitungan 3 Ulangi gerakan hitungan 1.

Hitungan 4 Ulangi gerakan hitungan 2.

Hitungan 5 Melipat sirih ke kanan (telapak tangan kiri telentang, telapak tangan kanan berdiri seperti sedang memungut).

Hitungan 6 Melipat sebelah kiri (kebalikan dari gaya hitungan 5).

Hitungan 7 Sama dengan hitungan 5.

Hitungan 8 Sama dengan hitungan 6.



Gambar 18. Gerakan mengapur sirih.  
(Dokumentasi Penulis, 27 Januari 2020)

#### 10. Ragam Sepuluh

1 x 8: Hitungan 1 Tangan kiri di atas paha kiri. Tangan kanan memakan sirih arah kekanan.

Hitungan 2 Tangan kiri tetap di paha kiri. Tangan kanan memakan sirih arah kekiri.

Hitungan 3 Sama dengan hitungan 1.

Hitungan 4 Sama dengan Hitungan 2.

Hitungan 5-6 Tangan memetik bunga.

Hitungan 7-8 Tangan didepan dada gerak memutar dan diturunkan sambil berdiri lutut dan duduk kembali.



Gambar 19. Gerak memakan sirih.  
(Dokumentasi penulis, 27 Januari 2020)

#### 11. Ragam sebelas

1 x 8: Hitungan 1-4 Berdiri dengan lutut lenggang tangan.

Hitungan 5-6 Petik bunga ke kanan (tangan kanan).

Hitungan 7-8 Bunga silat selambayung di depan dada sejajar mata  
lalu turun ke paha.



Gambar 20. Gerak berdiri di atas lutut.  
(Dokumentasi Penulis, 27 Januari 2020)

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
2. Pelatih memberikan Motivasi kepada siswa agar dapat mengulang kembali materi gerakan tari yang telah di pelajari di luar jam ekstrakurikuler.

#### **d. Pertemuan Keempat**

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.
2. Pelatih menyampaikan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yaitu, tari Persembahan dengan menggunakan unsur tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti proses latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Pelatih meminta semua siswa untuk mengulang gerak ragam gerak yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
3. Pelatih mengajar ragam gerak selanjutnya tari persembahan dan diikuti oleh semua siswa.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan keempat pada tanggal 03 Februari 2020 diawali dengan pembina mengucapkan salam dan mengabsen siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. Setelah olah tubuh selesai siswa mengulangi materi tari yang telah diajarkan sebelumnya. Beliau juga menjelaskan bahwa kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh terhadap menghafal gerakan tari semakin rajin hadir maka juga tidak akan tertinggal gerakan-gerakannya. menggunakan metode demonstrasi. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler ini pembina membuat suasana yang menyenangkan dan candaan sehingga proses belajar tidak tegang dan siswa menjadi semangat, serta aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 03 Februari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3

Tualang:

“ kelanjutan pada pertemuan keempat adalah siswa mampu mengingat ragam sebelumnya yang sudah saya berikan kepada siswa dan kemudian mampu menghafal gerakan sebelumnya dengan baik dan kemudian siswa mampu menghafal kembali gerakan baru, kemudian pada pertemuan ini mampu menggunakan teknik menari dengan baik” (03-02-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 03 Februari 2020 mengatakan:

“ Dalam latihan pertemuan keempat ini kami sudah mampu mengingat gerak sebelumnya dan kemudian masih semangat dalam latihan dan menerima gerakan baru. Namun, kami belum bisa menggunakan teknik tari dengan baik dan benar” (03-02-2020).

## 12. Ragam Duabelas

1 x 8: Hitungan 1-4 Langkah lenggang patah sembilan sambil beridiri.

Hitungan 5-6 Main tangan kanan lenggang patah sembilan.

Hitungan 7-8 Main tangan kiri lengan patah sembilan.



Gambar 21. Gerak melenggang.  
(Dokumentasi Penulis, 03 Februari 2020)

## 13. Ragam Tigabelas

1 x 8: Tukar posisi membentuk anak panah serong ke kanan. Pada posisi ini dibuat ragam 13-14.

Hitungan 1-4 penari 1, 2, dan 3 memutar berlari kecil merubah posisi baru ke kiri merubah posisi sehingga menjadi mata anak panah penari no 1 depan sekali. Sedangkan penari no 4 dan 5 putar kiri menjadi tangkai anak panah.

Hitungan 5-6 Lenggang patah sembilan dengan tangan kanan.

Hitungan 7-8 Lenggang patah sembilan dengan tangan kiri.



Gambar 22. Ubah posisi serong kanan.  
(Dokumentasi Penulis, 03 Februari 2020)

#### 14. Ragam Empatbelas

1 x 8: Panco

Hitungan 1 tangan kiri membentang lurus ke depan, sambil tangan kanan ayun ke depan mengarah ketapak tangan kiri.

Hitungan 2 Tangan kiri tetap membentang ke depan, sedangkan tangan kanan ditarik kebelakang.

Hitungan 3 Tangan kiri tetap membentang kedepan, sedangkan tangan kanan kembali keayunan ke depan.

Hitungan 4 sama dengan hitungan ke 2.

Hitungan 5 Tangan kiri tetap membentang ke depan. Tangan kanan memetik bunga ke kiri.

Hitungan 6 Tarik kanan sejajar tangan kiri.

Hitungan 7 Tangan kanan membentang kedepan, tangan kiri memetik bunga ke kiri.

Hitungan 8 Tangan kiri ditarik sejajar tangan kanan, sedangkan penari no 1, 2 dan 3 duduk.



Ragam 23. Gerak pancu.  
(Dokumentasi Penulis, 03 Februari 2020)

#### 15. Ragam Limabelas

1 x 8: Tukar posisi.

Hitungan 1-4 Penari no 1,2 dan 3 putar balik kanan perlahan, menuju sisi depan sebelah kanan panggung membentuk segitiga menghadap serong ke belakang panggung. Penari no 4 dan 5 balin kanan perlahan menuju sisi bersebelahan dan menghadap serong ke penari 1,2 dan 3.

Hitungan 5-6 Langkah lenggang patah sembilan ke kanan.

Hitungan 7-8 Langkah lenggang patah sembilan ke kiri.



Gambar 24. Ubah posisi seperti semula.  
(Dokumentasi Penulis, 03 Februari 2020)

#### **e.Pertemuan Kelima**

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.

2. Pelatih menyampaikan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yaitu, tari Persembahan dengan menggunakan unsur tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti proses latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Pelatih meminta semua siswa untuk mengulang gerak ragam gerak yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.
3. Pelatih mengajar ragam gerak selanjutnya tari persembahan dan diikuti oleh semua siswa.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan ke lima pada tanggal 10 Februari 2020 diawali dengan pembina mengucapkan salam dan mengabsen siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. Setelah olah tubuh selesai siswa mengulangi materi yang diajarkannya pada pertemuan pertama dan kedua. Setelah itu pembina mengajarkan ragam baru dengan menggunakan metode demonstrasi. beliau juga menjelaskan bahwa kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh terhadap menghafal gerakan tari semakin rajin hadir maka juga tidak akan tertinggal gerakan-gerakannya. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler ini pembina membuat suasana yang menyenangkan dan candaan sehingga proses belajar tidak tegang dan siswa menjadi semangat, serta aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 10 Februari 2020 dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3

Tualang:

“kelanjutan pada pertemuan kelima adalah siswa mampu mengingat ragam sebelumnya yang sudah saya berikan kepada siswa dan kemudian mampu menghafal kembali ragam baru yaitu gerakan ragam baru sampai dengan selesai, karna pada pertemuan pada tari persembahan sampai pertemuan kelima saja. Karna siswa mampu menggunakan teknik menari dengan baik ” (10-02-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, Caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 10 Februari 2020 mengatakan:

“ Dalam latihan pertemuan kelima ini kami sudah mampu mengingat gerakan sebelumnya dan kami masih semangat dalam latihan dan menerima gerakan baru ini sampai selesai. Namun, kami bisa bisa menggunakan teknik dengan baik dan benar ” (10-02-2020).

#### 17. Ragam Tujuhbelas

1 x 8: Hitungan 1-4 Semua penari putar 360 derajat kembali menghadap ke arah depan .

Hitungan 5-6 Langkah lenggang patah sembilan ke kanan.

Hitungan 7-8 Langkah lenggang patah sembilan ke kiri.



Gambar 25. Semua siswa melakukan gerak lenggang Patah sembilan.  
(Dokumentasi Penulis, 10 Februari 2020)

#### 18. Ragam Delapanbelas

1 x 8: Penutup

Hitungan 1-2 mundur perlahan sambil melenggang dimulai dengan kanan.

Hitungan 3 kaki kanan ditarik ke belakang letakkan sejajar dengan kaki kiri.

Hitungan 4 kaki kiri disilangkan kebelakang kaki kanan sambil setengah merunduk memberi sembah. Lalu kembali tegak. Selesai tari persembahan di lanjutkan dengan menyuguhkan taepak sirih ke hadapan tamu yang paling dihormati atau yang diagungkan pada saat itu. Diiringi dengan rentak tari Mak inang sampai selesai dan kembali ke posisi semula.



Gambar 26. Gerak salam penutup.  
(Dokumentasi Penulis, 10 Februari 2020)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
2. Pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengulang kembali materi yang telah di pelajari di luar jam ekstrakurikuler.

#### **4.2.5 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMA Negeri 3 Tualang**

Menurut Oemar Hamalik (2011:26) Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksana suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode mengajar merupakan cara-cara pelaksanaan dari proses suatu pengajaran, atau sebagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran di berikan kepada siswa-siswa di sekolah. Metode dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama dengan metode digunakan dalam pelajaran seni budaya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 20 Januari 2020 kepada Winda Tio Dora sebagai pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tualang adalah:

“Metode dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terdiri dari berbagai metode yaitu yang pertama metode ceramah, metode ini dilakukan pada saat penyampaian materi sejarah tari persembahan dan penjelasan bagaimana fungsi olah tubuh. Kedua metode demonstrasi yaitu dimana saya mempraktekkan gerak olah tubuh yang bagus, gerak-gerak dasar tari melayu seperti, petik bunga dan melenggang, serta gerakan-gerakan tari persembaha”(20-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 20 Januari 2020 mengatakan:

“Sebelum memulai praktek ibuk itu menjelaskan dulu seperti sejarah tari baru menerapkannya berbentuk metode. Metode yang diterapkan oleh bu winda dengan mempraktekkan secara jelas dan tidak terburu-buru. Metode yang diajarkan dengan ibuk winda menggunakan metode ceramah dulu baru dengan metode praktek, dan metode ini berjalan dengan baik”(20-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 20 Januari 2020 kepada Winda Tio Dora sebagai pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tualang yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh pembina ekstrakurikuler pada pertemuan pertama, selanjutnya pembina menggunakan metode pembelajaran lain. Metode ceramah yang digunakan pembina untuk memberikan materi tari persembahan. Menurut Wina Sanjaya (2006:147) mengatakan metode ceramah adalah sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ceramah yang dilakukan oleh pembina seklaigus pelatih ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Tualang yaitu

menjelaskan materi tari persembahan seperti sejarah, musik, busana, musik, ragam tari dan fungsi tari persembahan.

b. Metode Demonstrasi

Menurut Gintings (2008) menjelaskan bahwa metode praktek merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik/siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang dipelajari. Metode demonstrasi digunakan pembina ekstrakurikuler pada pertemuan pertama, kedua dan seterusnya. Metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekkan gerak olah tubuh yang bagus, gerak-gerak dasar tari melayu seperti, petik bunga dan melenggang, serta gerakan-gerakan tari persembahan.

#### **4.2.6 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Persembahan di SMA Negeri 3 Tualang**

Menurut Mulyasa (2004:17) sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak secara langsung, proses belajar mengajar baik praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan. Sarana dan prasarana adalah sarana atau perlengkapan dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan SMA Negeri 3 Tualang sudah cukup memadai karena telah tersedia ruangan seni untuk latihan tari, speaker yang tersedia ukurannya cukup sedang sehingga suara yang dihasilkan lumayan besar untuk

latihan di ruangan seni. Sarana dan prasarana lain yang membantu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tualang yaitu seperti laptop dan handphone.

Berdasarkan observasi Penulis dilapangan pada tanggal 19 Januari 2020 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari persembahan di SMA Negeri 3 Tualang untuk materi tari persembahan membutuhkan media sarana seperti speaker, laptop dan handphone. Namun untuk sarana dan prasarana ruangan memadai hal ini dikarenakan terdapat ruangan seni untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Sehingga dalam proses latihan itu menggunakan ruangan seni untuk latihan tari dalam suatu event seperti kostum, make up, dan sebagainya dalam tarian ini siswa dengan kostum tari persembahan, untuk make up sekolah memilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Winda Tio Dora pada tanggal 20 Januari 2020 adalah:

“Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Tualang sudah memadai karna sudah tersedia ruangan seni untuk latihan tari, speaker yang cukup besar sehingga suara yang dihasilkan lumayan besar untuk latihan di ruangan seni. Fasilitas perleengkapan dapat mendukung kegiatan belajar dengan baik, dijaga dengan baik dan bermanfaat sebagai komponen proses kegiatan belajar mengajar juga membantu siswa dalam pencapaian tujuan. Dengan adanya laptop dan handphone saya dapat memperlihatkan kepada mereka secara langsung materi tari persembahan” (20-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 20 Januari 2020 mengatakan:

“Sarana dan prasarana menurut saya sudah memadai karena adanya ruangan seni bisa untuk kami latihan dan speaker yg besar sehingga suaranya terdengar besar dan jelas untuk latihan di ruangan seni. Sarana yang diberikan oleh sekolah yaitu ruangan seni dan speaker, ibuk winda

menggunakannya saat kami latihan Dan kami pun jadi lebih semangat lagi untuk latihan” (20-01-2020).



Gambar 27. Ruangan seni SMA Negeri 3 Tualang.  
(Dokumentasi Penulis, 20 Januari 2020)



Gambar 28. Laptop, handphone dan speaker SMA Negeri 3 Tualang.  
(Dokumentasi Penulis, 20 Januari 2020)

#### **4.2.7 Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura**

Menurut Wina Sanjaya (2011:181) evaluasi adalah suatu proses. Artinya, dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan. Dengan demikian evaluasi bukanlah hasil yang dilihat, akan tetapi rangkaian proses kegiatan latihan.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan minggu ke lima pada tanggal 10 Februari 2020 evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari penilaian yang diberikan pembina dilihat berdasarkan penguasaan materi pada proses latihan dan melakukan teknik kesesuaian antara wiraga, wirama, dan wirasa yang masing-masing memiliki banyak aspek tersendiri dalam penilaian yang akan dinilai pada setiap siswa berdasarkan hasil pengamatan penulis penilaian yang dilakukan oleh pembina dinyatakan secara kualitatif dapat berupa nilai Amat Baik(A), Baik(B), Cukup(C), dan Kurang (D).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler yaitu Winda

Tio Dora pada tanggal 20 Januari 2020 adalah:

“penilaian sebagai perbandingan dan dapat mengetahui mana yang memiliki bakat dan mana yang tidak memiliki bakat, penilaian yang dinilai adalah penilaian wiraga, wirama dan wirasa. Untuk mengetahui pencapaian siswa akan pengetahuan ke arah tujuan yang telah ditentukan dan menentukan faktor dan tingkat keberhasilan selain itu sebagai nilai menambah semangat bakat dan minat agar menjadi lebih baik kedepannya. Kalau menurut saya evaluasi harus selalu diadakan, jika tidak ada siswa yang bisa mengulang atau lupa gerakan dari awal yang saya ajarkan” (20-01-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni tari yaitu Salsa, Egis, Putri, Ratih, Dewi, Elina, Anugrah, Amanda, Serli, Tiara, caca, Indah, Intan, Atika, dan Hasna pada tanggal 20 Januari 2020 mengatakan:

“Penilaian yang diberikan guru pembina ekstrakurikuler kepada kami dengan cara menilai teknik-teknik penguasaan gerakan dengan menggunakan wirama, wirasa dan wiraga yang pernah disampaikan oleh ibuk winda juga terdapat beberapa aspek penilaian lagi, yang membuat kami harus benar-benar menguasai sehingga penilaian yang diberikan untuk kami juga baik, kalau tidak bagus ya nilainya tidak bagus, selain itu juga motivasi kami agar mendapatkan nilai yang bagus itu adalah jika terbukti nantinya saat penilaian baik maka biasanya akan ditunjuk untuk tampil di beberapa event disekolah ataupun diluar sekolah sehingga kami berlomba-lomba dan bersemangat pada saat proses latihan dan saat penilaian menguasai teknik gerakan dengan wirama, wiraga dan wirasa supaya mendapatkan nilai yang baik” (20-01-2020).

Tujuan Penilaian Ekstrakurikuler seni tari adalah untuk mengetahui pencapaian siswa akan pengetahuan ke arah tujuan yang telah ditentukan dan menentukan faktor dan tingkat keberhasilan, selain itu sebagai nilai untuk menambah semangat minat dan bakat agar kedepannya menjadi lebih baik. Evaluasi juga dapat menjadi faktor perbandingan yang dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa yang memiliki bakat menari dengan yang tidak memiliki

bakat. Yang rajin dalam proses latihan dengan yang tidak hal ini sebagai penentu giliran siswa untuk tampil pada acara sekolah ataupun luar sekolah.

Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari penilaian yang diberikan pembina dilihat berdasarkan penguasaan materi pada proses latihan dan melakukan teknik kesesuaian antara wiraga, wirama, wirasa yang masing-masing memiliki beberapa banyak aspek tersendiri dalam penilaian yang akan dinilai pada setiap siswa, berdasarkan hasil pengamatan penulis penilaian yang dilakukan oleh pembina dinyatakan secara kualitatif dapat berupa Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D). Berikut penjelasan Penilaian yang dilakukan pembina:

Tabel 8

**Penilain Wiraga**

NO	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai				
		Penghafalan urutan gerak	Keindahan Mempraktekan Gerak	Kelenturan Melakukan Gerak	Skor	Hasil
1	Shalsa Nabhila	95	90	94	93	A
2	Egis Jean Sasmita	94	92	93	93	A
3	Putri Sarah	95	92	93	93	A
4	Ratih Yunita	90	90	92	91	A
5	Dewi puspita	92	90	90	91	A
6	Elina Anggia Putri	90	89	89	89	B
7	Anugrah Sri Rezeki	90	89	89	89	B

8	Amanda Eka S.A	92	94	93	93	A
9	Serli Dahlia Putri	90	89	89	89	B
10	Mutiarani husli	94	92	93	93	A
11	Nesyantika Melani	95	90	94	93	A
12	Indah Pratama	95	92	93	93	A
13	Intan Pratama	94	92	93	93	A
14	Atika Sari	95	92	93	93	A
15	Hasna Nadila	95	90	94	93	A
Jumlah					1.379	
Rata – rata					92	

(Sumber Data: Pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang)

Tabel 9

### Penilaian Wirama

NO	Nama Siswa	Unsur Yang Disukai			
		Keselarasan Hitungan Gerak Dengan Tempo Musik	Kekompakan Antara Gerak Penari Satu Dengan Penari Lain	Skor	Hasil
1	Shalsa Nabhila	95	90	92	A
2	Egis Jean Sasmita	93	90	91	A
3	Putri Sarah	93	90	91	A
4	Ratih Yunita	94	90	92	A
5	Dewi Puspita	92	90	91	A

6	Elina Anggia Putri	90	90	90	A
7	Anugrah Sri Rezeki	90	90	90	A
8	Amanda Eka S.A	94	90	92	A
9	Serli Dahlia Putri	92	90	91	A
10	Mutiarani Husli	90	90	90	A
11	Nesyantika Melani	90	90	90	A
12	Indh Pratama	93	90	91	A
13	Intan Pratama	93	90	91	A
14	Atika Sari	95	90	92	A
15	Hasna Nadila	95	90	92	A
Jumlah				1.366	
Rata – rata				91	

(Sumber Data: Pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang)

Tabel 10

### Penilaian Wirasa

NO	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			
		Penghayatan	Ekspresi	Skor	Hasil
1	Shalsa Nabhila	90	90	90	A
2	Egis Jean Sasmita	90	90	90	A
3	Putri Sarah	90	90	90	A
4	Ratih Yunita	90	90	90	A

5	Dewi Puspita	90	90	90	A
6	Elina Anggia Putri	89	89	89	B
7	Anugrah Sri Rezeki	89	89	89	B
8	Amanda Eka S.A	89	89	89	B
9	Serli Dahlia Putri	89	89	89	B
10	Mutirani Husli	90	90	90	A
11	Nesyantika Melani	90	90	90	A
12	Indah Pratama	90	90	90	A
13	Intan Pratama	90	90	90	A
14	Atika Sari	90	90	90	A
15	Hasna Nadila	90	90	90	A
Jumlah				1.346	
Rata – rata					

(Sumber Data: Pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang)

Tabel 11

### Hasil Evaluasi

NO	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai				
		Wiraga	Wirama	Wirasa	Skor	Hasil
1	Shalsa Nabhila	93	92	90	92	A
2	Egis Jean Sasmita	93	91	90	92	A
3	Putri Sarah	93	91	90	92	A
4	Ratih Yunita	91	92	90	91	A
5	Dewi Puspita	91	91	90	91	A

6	Elina Anggia Putri	89	90	89	90	A
7	Anugrah Sri Rezeki	89	90	89	90	A
8	Amanda Eka S.A	89	90	89	90	A
9	Serli Dahlia Putri	91	92	90	91	A
10	Mutiarani Husli	91	92	90	91	A
11	Nesyantika Melani	89	90	89	90	A
12	Indah Pratama	91	92	90	91	A
13	Intan Pratama	89	90	89	90	A
14	Atika Sari	93	92	90	92	A
15	Hasna Nadila	93	91	90	92	A
Jumlah					1.365	
Rata – rata					91	

(Sumber Data: Pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang).

Keterangan:

1. Wiraga (ketepatan Gerak)

Sangat Tepat: 90-100

Tepat :80-89

Kurang Tepat:60-79

Tidak Tepat:40-59

2. Wirama (sesuai dengan iringan musik)

Sangat Tepat: 90-100

Tepat:80-89

Kurang Tepat:60-79

Tidak Tepat:40-59

3. Wirasa (Ekspresi)

Sangat Tepat: 90-100

Tepat:80-89

Kurang Tepat:60-79

Tidak Tepat: 40-59

Tabel 12

**Tingkat Kemampuan**

Nilai	Tingkat Kemampuan
90-100	A
80-89	B
60-79	C
40-59	D

(Sumber Data: pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tualang)

$$\text{Wiraga} + \text{Wirama} + \text{Wirasa} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{3 \times 100}$$

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura T.A 2019/2020 didefinisikan melalui observasi dan wawancara bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang di bina oleh Winda Tio Dora dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tualang yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. yang dilakukan pembina pada setiap pertemuan berbeda-beda disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses latihan. Adapun indikator yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tujuan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri, pengetahuan, memahami keterkaitan antara mata pelajaran seni budaya, penyaluran bakat dan minat peserta didik. Setelah itu, dikembangkan lah menjadi ekstrakurikuler tari. Sehingga setiap siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa yang sudah dimilikinya. Proses Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang guna untuk mengembangkan bakat dan minat yang sudah dimiliki setiap siswa.

materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang adalah tari daerah yang ada di Indonesia seperti tari persembahan yang

merupakan tari khas setempat. karena ini merupakan proses pelaksanaan kegiatan seni tari. Pembina menyampaikan materi seperlunya.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sama dengan metode digunakan dalam pelajaran seni budaya. Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Tualang dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi.

Sarana dan prasarana salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai. Sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang sudah cukup memadai karena sudah tersedia ruangan seni untuk latihan nari, speaker yang tersedia ukurannya cukup sedang sehingga suara yang dihasilkan lumayan besar untuk latihan di ruangan seni. Sarana dan prasarana lain yang membantu kegiatan ekstrakurikuler yaitu seperti laptop dan handphone.

Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari penilaian yang diberikan pembina dilihat berdasarkan penguasaan materi pada proses latihan dan melakukan teknik kesesuaian antara wiraga, wirama, dan wirasa yang masing-masing memiliki beberapa banyak aspek tersendiri dalam penilaian yang akan dinilai dalam setiap siswa.

. Penilaian kehadiran serta disiplin waktu diberikan secara kualitatif seperti: Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D). Dapat disimpulkan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan) dapat menerapkan kedisiplinan olah tubuh, motivasi, dukungan latihan secara rutin dan diberikan

fasilitas dapat mengembangkan mutu bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan serta melatih rasa percaya diri dalam kemampuan siswa dalam menari.

## 5.2 Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak Sri Indarapura sudah cukup baik. Beberapa hambatan yang penulis jumpai dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin dalam waktu sering terlambat sehingga dimulai pelaksanaan ekstrakurikuler menjadi lama.
2. Kurangnya minat siswa dalam proses latihan apabila tariannya tersebut tidak untuk ditampilkan pada suatu event di sekolah maupun luar sekolah.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dari beberapa hambatan dan kendala, maka penulis memberikan saran agar pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat terlaksana dengan baik. Dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat mematuhi peraturan yang dibuat oleh pembina terutama dengan kedisiplinan. Bila siswa tidak disiplin sebaiknya diberikan sanksi kepada siswa.
2. Pihak sekolah perlu melakukan kegiatan seperti pensi setiap bulannya sehingga kegiatan ini nantinya dapat menjadi wadah buat siswa untuk menampilkan minat dan bakatnya sehingga siswa juga akan lebih

bersemangat untuk proses latihan menampilkan yang terbaik sehingga menjadi bekal siswa untuk tampil percaya diri dan kemampuan pada saat di luar sekolah, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan lebih bermanfaat lagi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Semiawan Conny, dkk.1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah (Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua)*.Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikanto. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sujono Ag.*Aliran Baru dalam Pendidikan dan Pengajaran*.Jakarta: NV Harapan Masa.
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses belajar mengajar di Sekolah*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2009. *Proses Belajar Mengajardi Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritika untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi PembelajaranBerorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan kegiatan KoEkstrakulikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Yulianti. 2005. *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakulikuler*. Jakarta: Erlangga.
- Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi & Aida Fitri. 2018. *Kegiatan Ekstrakulikuler Tari Tradisional Meusaree-sare di Sdit Al-Fityan Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal. Program Studi Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Volume III. Nomor 1. Hlm 22-31.
- Febriani Fefi.2019.*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 10 Bangko Pusako*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

Nana Nurdiana. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) Di SMP Negeri 35 Pekanbaru*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

Sari Ambarwati. 2018. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Hitam Manis) Di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

Usman, Husain. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi. Jakarta: Aksara.  
<http://smtp.riau.go.id/images/Siak-Peta.jpg>

Yosa Triana. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di SMA Negeri 2 Tapung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

